

ABSTRAK

Nor Asiah. NIM: 170104020073. Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Mantra dalam Tradisi Masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi 2021. Pembimbing I: Drs. H. Basrian, M. Fil. I Pembimbing II: H. Abdul Hakim, M.Ag

Kata Kunci: Ayat-ayat Al-Qur'an, Mantra, *Tafa'ûl*.

Al-Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam sudah semestinya untuk dibaca, dipahami, serta diamalkan. Namun, dalam pembacaan terhadap Al-Qur'an tersebut seringkali menghasilkan pemahaman yang berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya. Melalui pemahaman yang berbeda-beda tersebut akhirnya dapat menghasilkan suatu sikap yang beragam pula dalam mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Keadaan atau fenomena ini tampak pada sebagian masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari. Salah satu contohnya adalah penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam sebuah mantra. Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut digunakan dalam mantra untuk berbagai tujuan sesuai yang ingin dicapai oleh si pengguna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa pokok masalah yang ingin penulis ungkap dalam penelitian ini, yaitu bagaimana bentuk aktivitas penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan, serta apa yang menjadi alasan dan tujuan masyarakat Desa Tampang dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang bertempat di Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini bersifat kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil dalam penelitian ini, yaitu (1) Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra dilakukan dalam beberapa aktivitas seperti penglaris dagang, pembuka *bungkam*, mengobati luka, membuat tapai, mengobati penyakit *kerumut*, membantu melancarkan persalinan, mengambil air nira dari pohon aren, mencukupkan makanan dalam suatu acara. (2) Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam mantra pada masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari adalah Q.S *adh-Dhuhâ*/93: 1-5, Q.S *at-Takâtsur*/102: 1-3, Q.S *al-Qalam*/68: 1, Q.S *al-Qiyamah*/75: 30, Q.S *al-Insyirah*/94: 1-4, Q.S *al-Lahab*/111: 1, dan Q.S *al-Hajj*/22: 65. (3) Alasan dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra adalah karena adanya kata maupun bunyi dari ayat Al-Qur'an yang maknanya dianggap sama dengan kata yang ada dalam bahasa Banjar. Sedangkan tujuannya adalah sebagai suatu harapan baik atas sesuatu yang ingin dicapai.